Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 10 Nomor 04, Desember 2024

IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MATERI TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 37 SEMARANG

Cahyaningdyah Arumingtyas[1], Sri Mahmudah[2], Ika Septiyana[3]
Program Studi Pendidikan Bahasa Idonesia, Universitas PGRI Semarang
arumingtyas9e15@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) learning model in improving the writing skills of procedural texts in grade VII students of SMP Negeri 37 Semarang. Writing skills, which require organizing ideas effectively, are often a challenge for students. Using a qualitative descriptive design, data were collected through observation, interviews, and documentation. The research procedure involved a diagnostic assessment stage to determine students' learning styles, dividing groups based on learning interests, creating procedural texts in audio-visual, visual, and infographic formats, and presenting group project results. The results showed that the implementation of PjBL was effective in improving students' writing skills. Students were able to understand procedural texts more deeply and express their understanding through various creative media. In addition, this learning process encouraged the development of 21st-century skills, such as critical thinking, collaboration, and creativity. However, constraints such as time constraints and low literacy in some students were challenges in this study. The proposed solutions include more mature time planning and intensive guidance from teachers for students with low literacy. In conclusion, the PjBL model has a positive impact on learning procedural texts and supports the development of students' overall competencies. This study recommends better preparation of time allocation and provision of supporting resources for successful implementation in the future. These findings provide important contributions in the development of innovative and relevant learning methods to improve the quality of Indonesian language learning in secondary schools.

Keywords: PjBL (Project Based Learning), Procedur Text, Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Semarang. Keterampilan menulis, yang memerlukan pengorganisasian gagasan secara efektif, sering menjadi tantangan bagi siswa. Dengan menggunakan desain deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur penelitian melibatkan tahap asesmen diagnostik untuk mengetahui gaya belajar siswa, pembagian kelompok berbasis minat belajar, pembuatan teks prosedur dalam

format audio visual, visual, dan infografis, serta presentasi hasil proyek kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Siswa mampu memahami teks prosedur lebih mendalam dan mengekspresikan pemahaman mereka melalui berbagai media kreatif. Selain itu, proses pembelajaran ini mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Namun, kendala seperti keterbatasan waktu dan literasi rendah pada beberapa siswa menjadi tantangan dalam penelitian ini. Solusi yang diusulkan meliputi perencanaan waktu yang lebih matang dan bimbingan intensif dari guru bagi siswa dengan literasi rendah.Kesimpulannya, model PjBL memberikan dampak positif pada pembelajaran teks prosedur dan mendukung pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh. Penelitian ini merekomendasikan persiapan alokasi waktu yang lebih baik dan penyediaan sumber daya pendukung untuk keberhasilan implementasi di masa depan. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah.

Kata kunci: PjBL (Project Based Learning), Teks Prosedur, Pembelajaran

A. Pendahuluan

Sama halnya dengan mata pelajaran lain, pembelajaran Bahasa Indonesia juga menerapkan Kurikulum Merdeka. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, terdapat empat keterampilan yang harus dicapai siswa meliputi, menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memiliki kesulitan berbeda dibandingkan keterampilan berbahasa yang lain (Suwandi dkk., 2021). Ciri khas keterampilan ini adalah kegiatan produksi berupa karya tulis yang dihasilkan siswa dengan pengorganisasian gagasan yang baik. Dalam pembelajaran menulis, seringkali siswa mengalami kendala untuk mengembangkan idenya. Kendala tersebut dapat terjadi karena berbagai sebab seperti kemampuan siswa, guru, media belajar, metode belajar, serta teknik pembelajaran (Yarmi, 2014).

Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) merupakan model pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana peserta didik bekerja secara kelompok dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan menuangkan dalam sebuah produk yang nyata (Daryanto dan Raharjo, 2012). PjBL memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan

investigasi dan memahami pelajaran melalui investigasi. Model ini juga membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subyek kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten dengan menggunakan berbagai cara bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.

Salah satu capaian pembelajaran yang saat ini diterapkan di sekolah adalah menulis teks dengan kreatif dan inovatif. Capaian pembelajaran ini diterapkan dalam pembelajaran teks prosedur. Ekonomi kreatif dapat disebut sebagai konsep yang mengutamakan ide dan pengetahuan sumber daya manusia kreatif untuk meningkatkan informasi dan kreativitas. Penerapan model pembelajaran PjBL (Project Based Learning) ini dilaksanakan dengan cara membuat teks prosedur dalam bentuk audio visual, visual, dan infografis.

Implementasi strategi PjBL (Project Based Learning) pada ssiwa kelas VII SMP N 37 Semarang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui metode ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan menulis mereka, memahami Teks prosedur lebih mendalam, dan mengekspresikan pemahaman mereka dengan cara yang kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas implementasi PjBL teks prosedur, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan metode pengajaran sastra yang lebih inoatif dan kreatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini melibatkan siswa kelas VII, yang dipilih berdasarkan minat dan cara belajar siswa. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui asesmen diagnostik pada saat sebelum memulai pembelajaran agar peneliti mengetahui minat belajar siswa dan lembar observasi untuk

mencatat proses pembelajaran. Prosedur penelitian terdiri dari tahap persiapan pembagian kelompok sesuai dengan minat belajar siswa, pelaksanaan tugas menulis teks prosedur dengan audio visual/visual/infografis, presentasi kelompok, dan dianalisis secara deskriptif

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Guru atau peneliti mengamati aktivitas siswa selama proyek berlangsung, mencatat perilaku, partisipasi, dan interaksi mereka dalam kegiatan bahasa, seperti diskusi kelompok, presentasi, atau sesi refleksi.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara dengan siswa dan guru untuk mendalami pengalaman mereka dalam pembelajaran berbasis proyek

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah daftar nama peserta didik kelas VII F SMP Negeri 37 Semarang, hasil pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Project Based Learning*, dokumentasi proses pembelajaran mengajar, dan dokumen-dokumen penting yang digunakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Proses PjBL

Proses PjBL pada pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas VII dilaksanakan melalui beberapa tahap sistematis dan didukung oleh teori serta praktik pembelajaran yang relevan. Proses ini terdiri dari:

a) Tahapan Asesmen diagnostik

Guru melakukan asesmen diagnostik siswa untuk mengetahui gaya belajar siswa. Analisis Gaya Belajar dan Strategi Pembelajaran bertujuan untuk menilai gaya belajar siswa agar pembelajaran Project-Based Learning (PJBL) dapat disesuaikan dengan cara yang paling efektif untuk setiap individu. Kegiatan yang dilakukan

dalam tahap ini mencakup beberapa langkah penting. Pertama, guru dapat melakukan survei gaya belajar siswa untuk mengetahui preferensi belajar mereka, apakah mereka lebih cenderung belajar secara visual, auditori, atau kinestetik. Informasi ini akan membantu guru untuk memilih dan menyesuaikan metode pengajaran yang lebih efektif, sehingga siswa dapat memahami materi teks prosedur dengan cara yang paling sesuai dengan gaya mereka.

Pada tahap ini, refleksi kelompok juga dilakukan untuk mendiskusikan pendekatan mana yang paling efektif bagi siswa dalam memahami teks prosedur. Misalnya, apakah siswa lebih mudah memahami teks prosedur melalui contoh langsung, diskusi, atau penerapan langsung dalam proyek yang mereka kerjakan. Refleksi ini memberi gambaran tentang cara-cara belajar yang paling efektif bagi kelompok, sehingga strategi pengajaran yang diterapkan dapat lebih tepat sasaran. Dengan demikian, analisis gaya belajar dan strategi pembelajaran yang tepat akan mendukung keberhasilan penerapan PJBL, meningkatkan pemahaman siswa, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

b) Tahap Pemahaman Teks Prosedur

Siswa membaca dan menganalisis teks prosedur secara mendalam. Mereka diharuskan mengidentifikasi bagian-bagian penting seperti pembuka, material, langkah-langkah, dan kesimpulan. Penggunaan PjBL sangat penting di sini untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami dan membuat teks prosedur. Hal ini sejalan dengan teori yang diuraikan oleh William H. Kilpatrick yang pada tahun 1918 mengemukakan teori "The Project Method" dalam bukunya yang berjudul *"The Project Method: The Use of the Purposeful Act in the Educative Process."* Kilpatrick menekankan pentingnya pembelajaran melalui proyek yang memberi kesempatan kepada

siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dengan cara yang terorganisir dan terfokus.

c) Tahap identifikasi Struktur dan Isi Teks Prosedur

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi di SMPN 37 Semarang peneliti melakukan satu perlakukan untuk mengukur efektifitas yang terjadi dengan pendekatan yang terdiri dari beberapa alur proses pembelajaran. Penelitian dimulai dengan peroses menyimak materi di salindia (power point), kemudian pembagian kelompok sesuai minat belajar siswa, memirsa gambar tentang pembuatan nasi goreng. Proses tersebut dilakukan oleh pesera didik diminta untuk menyimak tampilan gambar yang ditayangkan melalui power point tentang cara melakukan atau membuat. Setelah guru menjelaskan teori dan stimulus melalui gambar yang disajikan oleh guru siswa diberi tugas untuk membuat teks prosedur secara utuh dan sesuai dengan struktur dengan minat belajar siswa. Kelompok ini terdiri dari 4 kelompok audio visual, 1 kelompok visual, dan 1 kelompok kinestetik. Setelah tersusun siswa diberi tugas untuk bersama kelompoknya menyajikan teks prosedur sesuai kelompok. Pada kelompok audio visual siswa diberikan tugas untuk membuat video yang berisi teks rangkaian teks prosedur masakan sehari-hari. Kelompok visual diberikan tugas untuk membuat video tutorial memasak masakan masa kini dengan tetap memperhatikan struktur teks prosedur. Kelompok kinestetik membuat teks prosedur dengan aplikasi canva. Setelah siswa bersama kelompoknya dapat membuat teks prosedur sesuai dengan minat belajarnya, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok yang selanjutnya diberikan umpan balik oleh temannya.

2. Dampak PJBL terhadap Pembelajaran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi PjBL pada pembelajaran teks prosedur berhasil meningkatkan

kemampuan menulis dan kreatifitas siswa. Proses ini tidak hanya melatih siswa untuk berpikir kreatif dalam menulis teks, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengekspresikan pemahaman mereka melalui media yang berbeda.

Dampak dari implementasi PJBL pada pembelajaran teks prosedur ini juga dapat terlihat pada kreativitas siswa dalam penggunaan media pendukung, seperti video, gambar, atau alat peraga saat mempresentasikan proyek. Selain itu, peningkatkan keterampilan kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab dalam kelompok juga sangat terlihat pada saat kegiatan presentasi.

Penelitian ini mendukung teori bahwa Teori PJBL (Pembelajaran Jurnalistik Berbasis Proyek) berfokus pada pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan Project-Based Learning (PBL) dengan aktivitas jurnalistik. Pada dasarnya, teori ini menyarankan agar siswa terlibat dalam proyek nyata yang berkaitan dengan dunia jurnalistik, seperti penulisan berita, pembuatan video dokumenter, atau pembuatan artikel.

3. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi ada saat melakukan penelitian ini adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Pada penelitian ini harus diselesaikan dalam 5 jam pelajaran atau 2 pertemuan. Pada permasalahan keterbatasan waktu ini berdampak padabeberapa kelompok tidak menyelesaikan proyek dengan maksimal. Siswa dengan kemampuan literasi rendah juga menjadi kendala dalam penelitian ini. Maka untuk siswa dengan kemampuan literasi rendah memerlukan bimbingan lebih intensif dari guru.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 37 Semarang berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta keterampilan menulis mereka. Melalui proses

pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya mampu menghasilkan teks prosedur yang sesuai struktur, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, dan komunikasi.

Meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu dan literasi rendah pada beberapa siswa, strategi bimbingan intensif dan pengelolaan waktu yang lebih baik menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Model PjBL terbukti mendukung pencapaian keterampilan abad ke-21 dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keberhasilan implementasi PjBL ini memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis kolaborasi. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah pengembangan penerapan PjBL di berbagai jenjang pendidikan dan konteks pembelajaran lainnya untuk memaksimalkan potensi model ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Astriningsih, Vina. 2021. "Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Google Classroom dalam Pembelajaran Menulis Teks Resensi pada Peserta Didik Kelas XI MAN Demak Tahun Pelajaran 2020/2021". Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.

Creswell, John W. 2016. Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ngalimun. 2013. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Ngatmini, dkk. 2012. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Semarang: IKIP

PGRI Semarang Press.

Pranata, dkk. 2022. "Perwujudan Etika Islam dalam Bermedia Sosial Melalui Karya Jurnal Ilmiah Siswa Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Al Islam 1 Surakarta". Jurnal. Surakarta: SMA Al Islam 1 Surakarta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sutirman. 2013. Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sutopo, H.B.. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.

Tarigan, Henry Guntur. 2021. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: penerbit Angkasa